

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka sebagai pendidik (guru) memegang peranan penting terutama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dan kualitas pendidikan disekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswanya.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila materi pelajaran telah dapat dikuasai dan dipahami siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dinyatakan dengan tuntas, yaitu tingkat penguasaan individu 75 %.

Setelah kami meneliti dan menanyakan kepada guru kelas satu tentang hasil belajar Aqidah Akhlaq materi adab II ternyata kemampuan siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlaq belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan karena masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 68. dari hasil penelitian dan pertanyaan kepada guru teman sejawat itu kami tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Dari 15 siswa menunjukkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan ketuntasan klasikalnya adalah 33%. atau kurang dari 75 %. Ada 10 peserta didik yang tidak tuntas belajar dan 5. peserta didik yang tuntas belajarnya, dengan rata-rata kelas 63 berarti kurang dari criteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 68. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II perlu peneliti melaksanakan perbaikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

Laporan ini berdasarkan catatan ketika merancang kegiatan perbaikan selama pelaksanaan, observasi dan diskusi pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus PTK untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Disamping untuk memperbaiki pembelajaran, penelitian ini (disusun berdasarkan catatan yang di buat mulai refleksi) adalah salah satu kewajiban yang dilakukan oleh seorang mahasiswa IAIN Walisongo Program SI PGMI Kualifikasi melalui Dual Mode System sekaligus meningkatkan kemampuan profesional seorang guru.

Berdasarkan hal tersebut laporan ini memuat pendahuluan, perencanaan, dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang terdiri dari dua siklus.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlaq belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan karena masih dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu 68.

penyebabnya adalah selama pembelajaran berlangsung jarang ada siswa yang bertanya atau memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.

Kondisi inilah yang membuat guru tertarik untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hal itu peneliti mengidentifikasi dan menganalisa kekurangan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan terungkap beberapa masalah.

Dari siswa antara lain :

- a. Siswa kurang berani mengajukan pertanyaan kepada guru.
- b. Siswa masih banyak yang belum memahami penjelasan dari guru.
- c. Siswa masih banyak yang belum menguasai Aqidah Akhlaq.
- d. Siswa masih banyak yang bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan guru

Penyebab dari sisi guru antara lain :

- a. Guru kurang optimal dalam memanfaatkan sarana dan media pembelajaran.
- b. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang variatif
- c. Dalam pembelajaran siswa kurang dilibatkan secara aktif.

C. Analisa Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi adab II (Belajar dan Bermain) kelas I sekaligus mencari penyebab masalah dan mencari solusi untuk pemecahannya. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas I mengalami permasalahan yaitu rendahnya tingkat penguasaan materi adab II .

Dari hasil ulangan pra siklus masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM atau tidak mencapai ketuntasan belajar.

Untuk itu guru sangat berperan aktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut, guru perlu melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

D. Rumusan Masalah

Dari hasil analisis diatas, maka masalah yang perlu dirumuskan adalah

1. Bagaimana penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Adab 2 (Belajar dan Bermain) ?
2. Mengapa penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq materi adab 2 (Belajar dan Bermain) kelas 1(satu) di MI Negeri Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penelitian ini dalam kegiatan perbaikan pembelajaran adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode Demonstrasi terhadap pelajaran Aqidah Akhlaq Materi Adab 2 (Belajar dan Bermain) kelas satu siswa MI Negeri Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui mengapa metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq materi adab 2 (Belajar dan Bermain) kelas satu Siswa MI Negeri Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai manfaat yang cukup besar baik bagi guru, siswa maupun sekolah antara lain:

1. Bagi siswa, memberikan nuansa baru suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan dan membantu hasil belajar siswa.
2. Bagi guru diperolehnya suatu kreativitas, variasi pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntunan kurikulum satuan pendidikan, yakni memberi banyak keaktifan siswa demi tercapainya kompetensi dasar pembelajaran Aqidah Akhlaq.
3. Bagi sekolah, diperolehnya pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi